

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU
AGRESIF PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH
DI DESA NGEPANREJO**

SKRIPSI

Cintya Widyastuti
20.E1.0151



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU
AGRESIF PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH
DI DESA NGEPANREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana

Oleh:

Cintya Widyastuti

20.E1.0151



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku agresif pada remaja putus sekolah. Lokasi dalam penelitian ini adalah sebuah desa di Kabupaten Magelang yaitu di Desa Ngepanrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan kriteria remaja Desa Ngepanrejo yang tidak menyelesaikan dan melanjutkan pendidikan mereka hingga sekurang-kurangnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Alat ukur yang digunakan adalah skala yang secara keseluruhan berjumlah 35 item dengan 21 item pada skala empati dan 14 item pada skala perilaku agresif remaja putus sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji korelasi produk moment atau *Product Moment Corellation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara empati dengan perilaku agresif remaja putus sekolah. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan negative antara empati dengan perilaku agresif remaja putus sekolah, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci : remaja putus sekolah, perilaku agresif

HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between empathy and aggressive behavior in out-of-school teenagers. The location in this research is a village in Magelang Regency, namely Ngepanrejo Village. The method used in the research is a quantitative research method. The subjects in this research were 50 people with the criteria of teenagers from Ngepanrejo Village who had not completed and continued their education to at least high school level. The measuring instrument used is a scale with a total of 35 items with 21 items on the empathy scale and 14 items on the aggressive behavior scale for out-of-school teenagers. The data analysis technique used is the product moment correlation test. The results of this study show that there is no relationship between empathy and the aggressive behavior of out-of-school teenagers. These results are not in accordance with the proposed hypothesis, namely that there is a negative relationship between empathy and the aggressive behavior of out-of-school teenagers, thus the hypothesis in this study is rejected.

Keyword : out-of-school teenagers, aggressive behavior